

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sesuai dengan hasil pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa perawatan atau pemeliharaan pada tanaman kopi tidaklah sesulit pada tanaman jeruk. Petani yang melakukan perawatan dengan baik sebanyak 20 petani (55,56%). Biaya produksi untuk tanaman kopi juga tidak terlalu besar, seperti untuk pembelian pupuk dan pestisida, sewa karyawan, dan lainnya yaitu untuk lahan >2 ha sekitar 8,2 juta dan menghasilkan sekitar 19,4 juta untuk setiap bulannya sehingga mendapatkan untung sebesar 11,2 juta. Harga jual tanaman kopi lebih mahal sedangkan pada jeruk harga jualnya berfluktuasi. Karena alasan tersebut, sebanyak 29 petani (80,56%) menyatakan tidak akan kembali menanam jeruk karena peningkatan penghasilan yang mereka rasakan dan sebanyak 7 petani (19,44%) menyatakan masih belum ada kepastian karena baru melakukan pergantian tanaman kopi tetapi juga enggan untuk kembali menanam jeruk karena perawatan yang intensif dan biaya produksi jeruk yang besar.

B. Saran

Pemeliharaan tanaman kopi harus lebih diperhatikan lagi, seperti pemberian pupuk dan penyemprotan pestisida yang cukup dan rutin. Dan juga kebersihan lahan pada tanaman kopi, seperti mencabuti/

membersihkan rumput liar di sekitar tanaman kopi agar kualitas kopi yang dihasilkan lebih baik.

Pemerintah hendaknya melakukan penyuluhan bagi para petani kopi tentang pengolahan tanaman kopi yang baik, sehingga kualitas kopi yang dihasilkan lebih baik dari sebelumnya. Dan juga pemerintah hendaknya lebih memperhatikan lagi dalam ketersediaan modal usaha tani khususnya pertanian kopi. Dengan adanya ketersediaan modal yang memadai, petani dapat memaksimalkan usaha pertaniannya.